

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah Islamiyah merupakan suatu kegiatan bersifat menyeru, mengajak maupun memanggil umat manusia untuk beriman serta taat kepada Allah swt, dan sejalan dengan ajaran agama Islam berdasarkan Al-quran dan As-sunnah.

Dakwah Islamiyah erat kaitannya dengan adanya para juru dakwah yang melaksanakan dakwah Islamiyah. Sebelum berdakwah, para juru dakwah tentu akan membekali diri dengan berbagai ilmu agama untuk kelancaran dakwah Islamiyah yang dilaksanakannya.

Dakwah Islamiyah sudah ada sejak zaman dahulu, semua aktivitas dakwah Islamiyah bertujuan untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup umat manusia di dunia maupun di akhirat.

Nabi Muhammad saw melaksanakan dakwah Islamiyah melalui berbagai macam metode, termasuk melalui pendidikan agama Islam yang disampaikan kepada umatnya. Sampai sekarangpun dakwah Islamiyah melalui metode pendidikan agama Islam tetap berkembang diseluruh belahan dunia takterkecuali di pondok pesantren.

Pertumbuhan dan perkembangan pondok pesantren selama ini cukup mengembirakan, sejak awal 1 masuknya agama Islam di

Indonesia pondok pesantren sudah dijadikan sebagai pusat pendidikan Islam dan pengkaderan para ulama serta juru dakwah. Bahkan pada masa perjuangan kemerdekaan pondok pesantren juga dijadikan sebagai wadah untuk menggodok para pemuda pejuang untuk melawan penjajah merebut dan mempertahankan kemerdekaan.

Pondok pesantren memang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan memiliki ciri khas tersendiri yang relatif berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan lain pada umumnya. Pondok pesantren lebih menekankan pendidikan agama Islam secara mendalam di sertai pengertian dan pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu bahasa Arab.

Adakalanya lembaga pendidikan pondok pesantren hanya mengajarkan pelajaran agama, sedangkan ilmu pengetahuan umum tidak diajarkan sama sekali. Namun seiring dengan perkembangan zaman, banyak pula pondok pesantren yang mengajarkan unsur-unsur pendidikan umum, keterampilan, dan bahkan melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas informal modern.

Pondok pesantren di Indonesia bahkan sudah tersebar keberbagai wilayah dan memiliki peran aktif dalam dakwah Islamiyah, seperti pondok pesantren yang bernama pondok pesantren putri At-Thohiriyah yang terletak di desa Indah Sari KM. 15, 5 kecamatan Mekar Sari kabupaten Barito Kuala.

Pondok pesantren ini adalah pondok yang tidak hanya mengajarkan pendidikan agama, tapi juga mengajarkan unsur-unsur pendidikan umum, keterampilan, dan bahkan melengkapi dirinya dengan berbagai fasilitas informal

modern serta salah satu pondok pesantren yang memiliki peran aktif dalam dakwah Islamiyah.

Tujuan pondok pesantren ini adalah untuk mengangkat harkat dan martabat santriwati, agar bisa mandiri serta mampu menghasilkan alumni yang kaya wawasan, baik dari segi ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum karenanya keseimbangan tersebut dijadikan landasan dalam mendidik para santriwati.

Sasaran dakwah pondok pesantren ini adalah para santriwati yang menimba ilmu agama dan juga masyarakat yang tinggal di daerah sekitar pondok, di pedesaan yang haus akan sentuhan rohani untuk mendekatkan diri kepada Allah swt.

Semua santriwati dan alumni pondok pesantren putri At-Thohiriyah sudah dibekali dengan ilmu-ilmu agama yang selama ini diperlukan dalam masyarakat dari urusan menjadi penceramah dibidang agama, mengajar, memimpin do'a dan lain sebagainya. Dari pengamatan yang penulis lakukan, pondok pesantren putri At-Thohiriyah terus berkembang dengan cukup pesat baik dalam bidang pendidikan ataupun dalam menyemarakkan kegiatan dakwah Islamiyah yang disajikan dalam bentuk ceramah agama, pendidikan, pemberian nasehat, pengajian kitab, membaca dan tahfiz Alquran, ataupun pengajian di majelis taklim.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, penulis belum dapat mengetahui secara rinci bagaimana peran pondok pesantren ini dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Penulis juga belum menemukan adanya catatan penelitian tentang peran pondok pesantren tersebut dalam dakwah Islamiyah, sehingga menimbulkan rasa

keingin tahuan penulis tentang bagaimana peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah ini dalam dakwah Islamiyah di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam, agar mampu menghasilkan data yang lebih lengkap tentang peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah tersebut dalam dakwah Islamiyah di kecamatan Mekarsari kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis akan menuangkannya kedalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul : **“Peran Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Dalam Dakwah Islamiyah Di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis teliti adalah :

1. Bagaimana peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala ?
2. Apa saja faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala ?
3. Bagaimana hasil yang telah dicapai pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
3. Mengetahui hasil yang telah dicapai pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

D. Operasionalisasi Permasalahan

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis perlu untuk memberikan batasan-batasan terhadap penelitian tersebut, yaitu :

1. Peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah yang dimaksud adalah peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala seperti ceramah agama, pendidikan, pemberian nasehat, membaca dan menghafal (tahfiz) Alquran, pengajian kitab, peringatan Isra Mi'raj, peringatan Maulid Nabi, pelatihan maulid habsyi, latihan ceramah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) ataupun pengajian di majelis taklim.

2. Faktor penunjang dan penghambat pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah yang ingin diteliti, maksudnya adalah yang menjadi penunjang dan penghambat pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, meliputi logistik dakwah: fasilitas, dana, Sumber Daya Manusia (SDM), dukungan, dan lain sebagainya.
3. Hasil yang dicapai pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala, meliputi: terciptanya jalinan ukhuwah Islamiyah, meningkatkan minat untuk mempelajari ilmu agama, adanya kaderisasi juru dakwah, terciptanya sarana untuk mendapatkan ilmu agama dan lain sebagainya.

E. Signifikansi Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya akan bermanfaat sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai :

1. Masukan bagi pengasuh, pimpinan, ustadz dan ustadzah serta para santriwati di pondok pesantren putri At-Thohiriyah, maupun bagi pondok pesantren lain yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk peningkatan dakwah Islamiyah, pendidikan, serta kaderisasi para juru dakwah.
2. Masukan untuk penelitian lebih lanjut lagi bagi peneliti yang berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

3. Bacaan perpustakaan untuk menambah khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Antasari pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada khususnya.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah melakukan kajian pustaka ditemukan beberapa penelitian yang relevan berkenaan dengan peran sebuah pondok pesantren, yayasan, ataupun instansi dalam peran dan dakwah. Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Skripsi oleh saudari Ermiyati, Mahasiswi IAIN Antasari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun angkatan 2011 yang berjudul “Peran Strategis Humas Dalam Membantu Pembangunan Bidang Keagamaan Di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini menjelaskan tentang peran humas sebagai penyebar informasi, sebagai pengamat dan penyerap aspirasi masyarakat, penyelesaian masalah, serta sebagai penjalin hubungan. Melalui penelitian ini peran baik pesantren, yayasan, ataupun instansi menjadi suatu hal yang sangat diperlukan oleh masyarakat, sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.
2. Penelitian Skripsi oleh Nia Najiah, NIM : 108051000138 Mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam lulus tahun 2013 yang berjudul “Peranan Pondok Pesantren Al-Ishlah Dalam Mengembangkan Dakwah Di Desa Kananga”. Penelitian ini menjelaskan tentang peranan pondok pesantren Al-Ishlah dalam aktifitasnya telah

berperan dengan mendirikan majelis ta'lim yang tersebar di beberapa daerah kabupaten Pandeglang, aktifitas lainnya mendirikan pengajian untuk remaja dan dari pengembangan dakwahnya Al-Ishlah telah berhasil membudayakan busana muslim di desa Kananga, berhasil menanamkan semangat tinggi kepada anak didik masyarakat desa Kananga mengikuti keterampilan-keterampilan yang ada di pondok pesantren Al-Ishlah, terlebih lagi berhasil dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa atau santri-santri pondok pesantren Al-Ishlah.

3. Penelitian Skripsi oleh Ahmad Shobrian, NIM: 102051025441 UIN Syarif Hidayatullah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam lulus tahun 2009 yang berjudul "Peran Dakwah Yayasan Khazanah Kebajikan Dalam Meningkatkan Pengamalan ibadah kelompok Tuna Netra Desa Pisangan Ciputat". Penelitian ini menjelaskan tentang peran dakwah yayasan khazanah kebajikan yang mengungkapkan proses aktifitas yayasan khazanah kebajikan dalam membimbing mental keagamaan anak-anak asuhnya..

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian ini mejelaskan peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari dan tentunya lembaga yang diteliti tidaklah sama.

G. Sistematika Penulisan

Penulis memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian teori, yang berisikan atau berkaitan dengan peran pondok pesantren putri At-Thohiriyah dalam dakwah Islamiyah di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Bab III metode penelitian, yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.